

DINKES CANANGKAN INTRODUKSI IMUNISASI JE
Penyakit Sangat Mengerikan Menyerang Otak

PENGASIH (KR) - Cegah dan antisipasi pe-nyakit radang otak akibat virus Japanese Encephali-tis (JE), Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulon-progo melakukan penca-nangan introduksi imuni-sasi JE di SMP N 1 Pe-ngasih, Selasa (3/9).

Kepala Dinkes setempat dr Sri Budi Utami mene-gaskan, pentingnya imuni-sasi JE, mengingat dampak risiko yang cukup besar bagi pertumbuhan anak-anak, kelumpuhan dan angka ke-matian cukup tinggi. ”Kita betul-betul berusaha melin-dungi anak-anak Kulonpro-go ini dengan imunisasi JE,” katanya.

Pencanangan ungkap-nya merupakan kesempat-an yang sangat baik untuk diikuti, mengingat paket imunisasi JE masih cukup



KR-Asrul Sani

Triyono MSi (kanan) menyaksikan siswa SMP se-dang diimunisasi anti virus JE.

mahal. Selanjutnya pro-gram ini akan dilaksana-kan 3 September - 31 Oktober 2024 oleh semua puskesmas di seluruh Ku-lonprogo dengan estimasi sasaran 81 ribu anak.

”Ada waktu dua bulan untuk menyelesaikan, rangkaiannya cukup ba-nyak dan tidak bisa diwak-ilkan ke orang lain, karena

ini suntik, kami berhitung dengan jumlah dari tenaga kesehatan,” jelas dr Sri Budi.

Pihaknya menargetkan 95 persen sesuai target na-sional. Dengan waktu yang panjang sekaligus melalui monitoring dan sweeping, imunisasi di Kulonprogo dapat mencapai angka 100 persen. **(Rul)**

IMUNISASI JE DIMULAI

Menyasar 120 Ribu Anak

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul mulai Kick Off Imunisasi Japanese Encephalitis (JE) dengan menyasar sebanyak 120 ribu anak atau sekitar 95 persen dari usia 9 bu-lan- kurang dari 15 tahun. Mengawali imunisasi JE di Gunungkidul dilaksa-nakan di SD Al Mujahidin.Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Ismono, menya-takan bahwa imunisasi JE ini diberikan secara gratis di seluruh fasilitas kesehatan baik posyandu dan puskesmas.

”Vaksin JE juga diberikan di lingkungan sekolah dan tempat yang ditunjuk sebagai lokasi pelayanan imunisasi seperti kalura-han dan lainnya,” katanya, Selasa (3/9).

Japanese Encephalitis adalah kasus per-adangan jaringan otak yang disebabkan oleh Japanese Encephalitis Virus (JEV).

Penyakit ini ditularkan oleh nyamuk Culex ke manusia maupun hewan peli-haraan.

Potensi penyebaran penyakit ini bertam-

bah saat musim hujan karena meningkat-nya populasi nyamuk Culex. ”Imunisasi ini dalam rangka mencegah terjadinya radang otak, dan ada kasus di Kalimantan Barat, sehingga harus dilakukan imuni-sasi sebagai virus ini penyakit yang inku-basi yakni bisa bertahan 4 - 14 hari,” im-buhnya.

Untuk tingkat fatality atau keparahan apabila seorang anak terjangkit virus ini 6 -30 persen dan bisa meninggal dunia.

Lebih berat lagi sisanya 30 - 70 persen apabila anak tidak meninggal akan meng-ganggu tumbuh kembang anak utamanya pada otaknya.Maka dari itu, pihaknya mengimbau masyarakat agar membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi. Meskipun, di Gunungkidul maupun di DIY terkonfirmasi nihil kasus, namun tetap harus diantisipasi.

”Mudah mudahan tidak sampai di sini, dan langkah antisipasi harus dilakukan,” terang Bupati H Sunaryanta. **(Bmp)**

Sultan: Tingkatkan Kesra Lewat Program Desa

KALIBAWANG (KR) - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mendo-rong pemerintah kalurahan (pemkal) saling berupaya meningkatkan kesejahteraan ma-syarakat melalui program-program desa.

”Kami mencoba pertum-buhan ekonomi yang tadi-nya kita letakkan di kabu-paten, kita pindahkan ke kapanewon dalam arti memberikan ruang kepada pemerintah kalurahan un-tuk kompetisi. Saya berha-rap pada perangkat kalu-rahahan dan Badan Per-musyawaratan Kalurahan tidak meninggalkan warga yang miskin dan ngang-gur,” tegas Sri Sultan.

Pernyataan tersebut di-sampaikan saat mengha-diri Gebyar UMKM Gerak-an Bangga Produk Banjar-harjo (Gerbang Projo) di Kompleks Kalurahan Ban-

jarharjo, Kapanewon Kali-bawang, Kulonprogo, Se-lasa (3/9). Rangkaian event Gerbang Projo ber-langsung 3 - 6 September 2024. Sultan berharap upa-ya peningkatan kesejahte-raan warga desa dilakukan melalui pengelolaan kas desa dan didukung Dana Keistimewaan.

Sementara itu Pj. Bupati Kulonprogo Ir Sri Nur-kyatsiwi mengatakan, po-tensi sektor peternakan yang dimiliki Kalurahan Banjarharjo, ada 807 ekor sapi, 4 ekor domba dan 365 ekor kambing. Selain itu, pada pemberdayaan di sek-



KR-Asrul Sani

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X didampingi Pj. Bupati Sri Nurkyatsiwi mengunjungi KSPP Mina Lestari Pedukuhan Duwet 2.

tor perikanan, Pemkab Kulonprogo mengembangkan Kawasan Sentra Produksi Perikanan (KSPP).

Kawasan tersebut meru-pakan tempat produksi perikanan budidaya ikan lele yang dikelola kelom-pok pembudidaya ikan de-ngan luasan usaha sekitar

22.000 m2. Terdapat jenis usaha yang dikembangkan oleh KSPP yaitu budidaya cacing sutra, pembenihan ikan lele, dan pembesaran ikan lele.

Pemkab Kulonprogo da-pat Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pembangun-an parit. **(Rul)**

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN

Strategi Konten Kreatif untuk Medsos UMKM

NANGGULAN (KR) - Untuk meningkatkan ke-mampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang kerajin-an di Balai Dusun Dengok, Kalurahan Tanjungharjo, Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, telah diselenggarakan kegi-at-an Pelatihan dan Pendamp-ingan Strategi Konten Kreatif untuk Sosial Me-dia’.

Kegiatan tersebut dise-lenggarakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Narasumber Sya-riful Fahmi MPd, Dosen Pendidikan Matematika dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



KR - Istimewa

Pelaku UMKM di Dusun Dengok Tanjungharjo Nanggulan bersama mahasiswa KKN - UAD.

(FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

”Pak Fahmi memberikan wawasan mendalam me-ngenai strategi pembuatan konten kreatif, khususnya yang relevan dengan pro-mosi produk kerajinan di

jinan secara efektif,” kata Putri Deyna Salsabilla, Ketua KKN UAD didamp-ingi Devita Amaliyah (Hu-mas KKN), Rabu (4/9).

Sedangkan Dukuh Du-sun Dengok, Surandi, da-lam sambutannya meng-apresiasi kegiatan ini dan menyampaikan harapan-nya agar pelaku UMKM ke-rajinan di Dusun Dengok dapat memanfaatkan kesem-patan ini untuk men-ingkatkan kualitas pro-mosi produk mereka. ”Saya berharap dengan adanya pendampingan dari nara-sumber dan mahasiswa KKN, UMKM di Dusun Dengok dapat lebih kom-petitif di pasar yang lebih luas,” ujarnya. **(Wid)**

Heritage Run 2024, Promosikan Wisata Sport Tourism



KR-Dedy EW

Peserta Heritage Run 2024.

WONOSARI (KR) - Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gu-nungkidul menggelar Gu-nungkidul Heritage Run 2024. Kegiatan ini diikuti sebanyak 1600 pelari di kawasan Gunung Api Pur-ba Nglanggeran, Patuk, ke-narin.

Kepala Dispora Gu-nungkidul Supriyanto me-ngatakan, acara ini diha-rapkan dapat menjadi mo-mentum untuk meningkat-kan minat olahraga masya-rakat serta mempromosi-kan potensi wisata sport

tourism di Kabupaten Gu-nungkidul. ”Ajang ini bisa menggerakkan perekono-mian lokal melalui partis-i-pasi pelaku UMKM dan tu-rut serta mempromosikan objek wisata di kawasan geopark yang merupakan warisan UNESCO,” kata Kepala Dispora Gunung-kidul Supriyanto.

Diungkapkan, lomba lari ini terbuka untuk berbagai kalangan, dengan peserta yang dibagi dalam 8 kate-gori berbeda, meliputi kate-gori pelajar SMP/MTs, SMA/SMK/MA, ASN/TNI/

POLRI, serta kategori umum nasional. Peserta di-dominasi kategori umum nasional ata sekitar 900 pe-serta, sisanya lokal Gu-nungkidul dan pelajar. Gu-nungkidul Heritage Run 2024 bukan hanya ajang lomba lari, tetapi juga se-buah perayaan olahraga, budaya, dan pariwisata.

”Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat Gunung-kidul untuk lebih aktif berol-lahraga serta turut mem-promosikan keindahan alam daerahnya kepada dunia,” jelasnya.

Dalam lintasan yang dilewati pelari juga disug-uhkan hiburan sepeti gejoh lesung, tari tarian. Panitia Gunungkidul Heritage Run 2024 memberikan ha-diah total 60 juta rupiah bagi para pemenang di ma-sing-masing kategori. Hadiah yang disediakan meliputi medali, piagam penghargaan, dan uang pembinaan. **(Ded)**

PILKADA GUNUNGKIDUL

PKB-NU Berpotensi Beda Dukungan Paslon

WONOSARI (KR) - Dukungan Partai Kerbangkitan Bangsa (PKB) terhadap pa-sangan calon (Paslon) Pilkada 2024 ber-potensi terbelah sejumlah ulama yang merupakan warga Nahdlatul Ulama (NU) menyatakan bahwa beberapa suara war-ga NU Gunungkidul memilih mendukung Paslon H Sunaryanta-Mahmud Ardi Wi-danto untuk memenangkan Pilkada 2024. Padahal surat rekomendasi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PKB secara resmi memberikan dukungan dan rekomen-dasi terhadap Paslon Endah Subekti Kuntariningsih-Joko Parwoto.

Rois Syuriah PCNU Gunungkidul, KH Bardan Usman menegaskan NU Gunung-kidul tidak akan mengubah keputusan dan tetap akan mendukung H Sunaryanta. Dia justru mengaku heran setelah sur-at rekomendasi turun, ternyata untuk Paslon Endah Subekti Kuntari Ningsih SE -Joko Parwoto yang diusung Partai Golkar, PDIP fan PKB.

”Selama ini kami menilai bahwa H Sunaryanta memang perlu diberikan ke-sempatan untuk memimpin 1 periode la-gi,” katanya.

Diakuinya selama memimpin Gunung-kidul, H Sunaryanta memang banyak kendala yang harus dihadapi. Mulai dari badai covid-19 hingga Pemilu maupun Pilpres yang berimbas kepada anggaran yang minim. Dari penilaiannya ia memili-ki itikad baik untuk membangun Gu-nungkidul hanya saja dalam 3 tahun ter-akhir ini memang anggaran banyak ter-serap untuk hal lainnya.

Turunnya dukungan dan rekomendasi DPP PKB hal ini cukup mengejutkan lan-taran sebelumnya, tim 9 yang terdiri dari para tokoh PKB dan Ulama NU mere-komendasikan untuk mengusung H Sunaryanta. Tertapi yang turun ternyata paslon Endah Subekti Kuntari Ningsih-Joko Parwoto. ”Atas dasar kesepakatan itu dukungan kami tidak berubah pili-han,” ujarnya.

Terpisah Ketua Pengurus Cabang Nah-dlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul, Sa’ban Nuron SAg MA mengingatkan dan mengimbau agar warga NU tidak membawa nama organisasi dalam politik praktis selama proses Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. **(Bmp)**

Senator DPD RI Hafidh Asrom : Saatnya Dana Keistimewaan
Diprioritaskan Kontribusinya untuk Dunia Pendidikan

YOGYA (KR) - Undang Undang Keistimewaan Dae-rah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang disahkan pada 31 Agustus 2012, merupa-kan tonggak penting bagi masyarakat Yogyakarta. Undang-undang ini memberi pengakuan khusus terhadap sejarah, budaya, dan peran istimewa DIY dalam sejarah Indonesia.

Salah satu berkah utama dari undang-undang ini ada-lah pengelolaan yang lebih mandiri dalam berbagai as-pek pemerintahan, termasuk pengelolaan keuangan dae-rah. Dengan adanya Dana Keistimewaan (Danais) yang disalurkan pemerintah pusat, Yogyakarta dapat mengalo-kasikan dana tersebut untuk pembangunan infrastruktur, pelestarian budaya, pendi-dikan, dan pengembangan ekonomi lokal. Program-pro-gram ini dirancang untuk menjaga nilai-nilai budaya Jawa serta mendukung ke-sejahteraan masyarakat.

Selain itu, UU Keistimewa-an memberi keleluasaan ke-pada Yogyakarta dalam mempertahankan sistem pe-merintahan yang unik, di ma-na Sultan Hamengku Bu-wono dan Adipati Paku Alam secara otomatis menjadi Gu-bernur dan Wakil Gubernur DIY tanpa melalui proses pe-milihan umum. Hal ini men-cerminkan penghormatan terhadap tradisi dan sejarah kerajaan yang telah berlang-sung selama berabad-abad.

Di bidang budaya, un-

dang-undang ini melakukan pelestarian tradisi dan adat istiadat Jawa lebih terjamin. Misalnya, kraton dan tradisi-tradisi kraton tetap menjadi pusat kebudayaan yang di-hormati dan dilestarikan, baik oleh masyarakat setempat maupun wisatawan.

Setelah 12 tahun berjalanya Undang-Undang Keisti-mewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), wacana untuk memfokuskan Dana Keistimewaan (Danais) pada bidang pendidikan menjadi sangat relevan. Selama ini, Danais telah memberi dam-pak positif dalam berbagai aspek, seperti pembangunan infrastruktur, pelestarian bu-daya, dan pengembangan ekonomi lokal. Namun, se-iring perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, kontribusi Danais dalam bi-dang pendidikan menjadi langkah strategis untuk me-ningkatkan kualitas sumber daya manusia di Yogyakarta.

Menurut Senator Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Drs Ha-fidh Asrom MM, sudah saat-nya Pemerintah DIY mem-beerikan perhatian serius dan fokus dalam berkontribusi pada pendidikan melalui Da-na Keistimewaan.

Hafidh mengatakan, Da-nais dapat diimplementasi-kan dalam berbagai bentuk, antara lain pengembangan infrastruktur pendidikan. Da-nais dapat dialokasikan un-tuk membangun dan mem-perbaiki fasilitas pendidikan,



KR-Chaidir

Pimpinan Northern Illinois University (NIU) Amerika Serikat bersama Ketua BPPH AI Azhar Yogyakarta HA Hafidh Asrom MM dan para kepala sekolah Sekolah Islam AI Azhar Yogyakarta.

mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Hal penting lainnya, kata Hafidh, yaitu Beasiswa Isti-mewa. Dalam hal ini Danais bisa digunakan untuk mem-beerikan ‘Beasiswa Istimewa’ kepada anak-anak atau lu-lusan SMA/SMK atau sedera-rajat yang asli atau terlahir di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

”Hal ini akan memastikan bahwa setiap anak di Yogya-karta memiliki kesempatan yang sama untuk mendapat-kan pendidikan tinggi yang layak tanpa terbebani oleh masalah ekonomi,” tegas Hafidh Asrom yang juga teri-bat dalam proses lahirnya Undang-Undang Keistime-waan DIY.

Menurut Hafidh, anak-anak atau para siswa Yogya-karta adalah pewaris keisti-mewaan DIY di masa depan. Oleh karenanya harus men-dapat perhatian serius mulai sekarang.

”Dengan memfokuskan Danais pada pendidikan, Yogyakarta dapat memasti-kan generasi mendatang tumbuh dengan pengetahu-an yang memadai dan kete-rampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan glo-bal. Langkah ini juga akan memperkuat posisi DIY se-bagai pusat pendidikan dan kebudayaan yang tidak ha-nya berprestasi secara lokal tetapi juga diakui secara na-sional dan internasional,” tambah Hafidh Asrom.

Prihatin Banyak Tak Kuliah

Hafidh merasa prihatin ter-hadap kenyataan bahwa ma-sih banyak anak-anak di Yog-yakarta yang tidak melan-jutkan pendidikan ke pergu-ruan tinggi. Kenyataan baha-wa sebagian besar anak-anak DIY tidak melanjutkan kuliah dan hanya menjadi ”penonton” di rumahnya sen-diri menandakan adanya ma-salah yang lebih dalam, baik dari segi akses, motivasi, maupun dukungan terhadap pendidikan tinggi.

Hafidh Asrom menggaris-bawahi pentingnya peran pe-merintah daerah dan ber-bagai pihak terkait untuk le-bih aktif dalam menyediakan dukungan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu langkah yang da-pat dilakukan adalah mem-perluas program beasiswa dan bantuan pendidikan, ter-utama bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Keprihatinan ini sejalan de-ngan komitmen Hafidh Asrom untuk terus memper-juangkan hak pendidikan ba-gi semua anak di Yogyakarta, dan mendorong penggunaan Dana Keistimewaan untuk berkontribusi lebih besar di bidang pendidikan, sehingga tidak ada anak yang terting-gal dalam mendapatkan ke-sempatan untuk meraih masa depan yang lebih baik melalui pendidikan tinggi. **(Chaidir)-f**



KR-Chaidir

Senator DPD RI Drs HA Hafidh Asrom MM saat rapat Ker-ja dengan pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah-raga DIY san kabupaten/kota serta pengurus PGRI DIY.